

ABSTRAK

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA melalui Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas IV SDN 10 Pasaman Barat

Oleh: Wengsi Fatrina

Berdasarkan kenyataan dan pengalaman di lapangan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 10 Pasaman Pasaman Barat kurang memuaskan. Karena guru kurang melibatkan siswa belajar secara mandiri, jarang menciptakan model pembelajaran yang bermakna, dan guru masih mengajar dengan menggunakan cara lama atau konvensional. Melihat kondisi tersebut, maka dilakukanlah penelitian terhadap pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan menggunakan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 10 Pasaman yang terdiri dari 16 orang siswa, guru dan 2 orang observer. Langkah –langkah pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* adalah (1) Penempatan siswa dalam kelompok. (2) Pemberian materi. (3) Diskusi kelas ahli (pakar). (4) Presentase hasil diskusi kelompok. (5) Laporan kelompok. (6) Mengadakan kuis/tes. (7) Penghargaan kelompok.

Hasil penelitian terlihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yang dilaksanakan dalam dua kali siklus menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 10 Pasaman. Penilaian RPP Pada siklus I 73,19% meningkat menjadi pada siklus II 92,8% , Aspek guru pada siklus I 73,75% meningkat pada siklus II menjadi 95% aspek siswa siklus I 72,5% Pada siklus II meningkat menjadi 95% , sedangkan hasil pembelajaran siklus I rata-rata penilaian kognitif 64,63 meningkat pada siklus II menjadi 83,75. Rata-rata penilaian psikomotor siklus I 62,49 meningkat pada siklus II menjadi 83,75. Rata-rata penilaian afektif pada siklus I 61,49 meningkat pada siklus II menjadi 82,69. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil meningkatkan hasil pembelajaran IPA siswa baik dari Aspek Afektif, Psikomotor dan Kognitif